

**PENGARUH PENGGUNAAN MASKER TRADISIONAL DAUN
KELOR UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH KERING**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh Sarjana
Pendidikan Sains Terapan (S.ST) pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP*



Oleh:

FUJI RAHMA MEILINDA

NIM. 18078075

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp.(0751)7051186 FT:(0751) 7055644, 445118 Fax 7055644
E-mail : info@ft.uno.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fuji Rahma Meilinda
BP/NIM : 2018/ 18078075
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

"Pengaruh Penggunaan Masker Tradisional Daun Kelor untuk Perawatan Kulit Wajah Kering"

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,

Fuji Rahma Meilinda
NIM. 18078075

HALAMAN PERSEJUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN MASKER TRADISIONAL DAUN KELOR
UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH KERING

Nama : Foji Rahma Meilinda
Nim/BP : 18078075/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd, T
NIP.197412012008122002

Mengetahui

Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd, T
NIP.197412012008122002


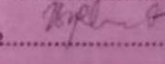
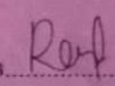
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MASKER TRADISIONAL
DAUN KELOR UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH
KERING
Nama : Fuji Rahma Meilinda
NIM/BP : 18078075/2018
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2023

Tim Penguji

1.	Ketua	Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T	1. 
2.	Anggota	Dr. dr. Linda Rosalina, M.Biomed	2. 
3.	Anggota	dr. Prima Minerva, M. Biomed	3. 

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENGARUH PENGGUNAAN MASKER TRADISIONAL DAUN KELOR
UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH KERING**

Fuji Rahma Meilinda

Artikel ini disusun berdasarkan hasil penelitian Fuji Rahma Meilinda serta
sudah diperiksa dan disetujui oleh
Dosen Pembimbing

Padang, Februari 2023

Pembimbing



Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

ABSTRAK

Fuji Rahma Meilinda, 2023. Pengaruh Penggunaan Masker Tradisional Daun Kelor Untuk Perawatan Kulit Wajah Kering

Kulit kering adalah suatu kondisi dimana kulit kekurangan kelembabannya dan sangat kering dikarenakan produksi sebum yang kurang dan hilangnya pelembab alami dari tubuh sehingga kulit bersisik, kusam, serta terlihat garis-garis halus. Kondisi kulit kering apabila tidak dirawat dan diatasi akan berujung pada kurangnya rasa kepercayaan diri penderitanya. Kulit wajah kering dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya faktor usia, paparan sinar matahari, cuaca, genetik, struktur kulit, pola makan, faktor lingkungan, dan penyakit kulit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan masker tradisional daun kelor untuk perawatan kulit wajah kering.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian eksperimen dengan metode quasi experiment. Sampel penelitian sebanyak 6 orang sampel dengan menggunakan metode purposive sampling. Jenis data yang digunakan yaitu data primer. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (ANOVA), dilanjutkan dengan uji duncan. Analisis normalitas dan homogenitas data digunakan untuk uji prasyarat analisis sebelum pengujian hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol (X0) tanpa penggunaan masker tradisional daun kelor tidak terdapat perubahan tingkat kelembaban kulit dan tingkat kehalusan tekstur kulit wajah. Pada kelompok eksperimen X1 dan X2 dengan penggunaan masker tradisional daun kelor menunjukkan perubahan yang signifikan pada tingkat kelembaban dan tekstur kulit wajah. Terdapat perbedaan pengaruh perawatan wajah kering pada wanita usia 35-45 tahun dengan menggunakan masker tradisional daun kelor pada tiga perlakuan yang berbeda untuk indikator kelembaban dan tekstur kulit wajah dengan signifikansi $0,016 < 0,050$.

Kata Kunci: *pengaruh, masker tradisional daun kelor, perawatan kulit wajah kering.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan Masker Tradisional Daun Kelor Untuk Perawatan Kulit Wajah Kering”. Sholawat beringkan salam penulis haturkan kepada junjungan umat islam sedunia Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan, tidak berilmu pengetahuan ke zaman yang terang benderang dipenuhi dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa penulisan proposal ini masih jauh dari kata kesempurnaan, dan keberhasilan dalam penyusunan proposal ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan semangat.
2. Ibu Dr.dr. Linda Rosalina, M.Biomed selaku dosen penguji I yang telah memberikan saran perbaikan sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal ini dengan baik
3. Ibu dr. Prima Minerva, M.Biomed selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran perbaikan sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal ini dengan baik

4. Ibu Siska Miga Dewi, S.ST, M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah meluanhkan waktu untuk memberikan sumbangan pikiran dan bimbingan.
5. Kedua orang tua yang telah memebrikan kasih dan sayang, doa, serta semangat kepada penulis dalam penyelesaian proposal ini.
6. Kepada teman seperjuangan yang memberikan semangat, motivasi, dan bantuan seta dorongan pada penulis dalam menyelesaikan proposal ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan dari semua pihak mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata penulis mohon maaf apabila masih banyak kekurangan dalam penulisan proposal ini, dan semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II PEMBAHASAN	11
A. Kajian Teori	11
1. Kulit.....	11
2. Kulit Kering.....	20
3. Masker	25

4. Kelor	31
5. Proses pembuatan masker bubuk daun kelor.....	36
B. Kerangka Konseptual	39
C. Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	42
A. Desain Penelitian.....	42
B. Definisi Operasional.....	44
C. Objek Penelitian.....	45
D. Populasi dan Sampel Penelitian	46
E. Tempat dan Waktu Penelitian	47
F. Variabel Penelitian	48
G. Prosedur Penelitian.....	49
H. Jenis dan Sumber Data	53
I. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumentasi	54
J. Teknik Analisis data.....	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
A. Hasil Penelitian	60
B. Pembahasan.....	86

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1 Proses pembuatan masker bubuk daun kelor.....	36
Tabel 2 Skor penilaian perubahan tingkat kelembaban kulit wajah yang dihasilkan dari pemanfaatan masker tradisional daun kelor untuk perawatan kulit wajah kering.....	53
Tabel 3. Skor penilaian perubahan tingkat kecerahan kulit wajah yang dihasilkan dari pemanfaatan masker tradisional daun kelor untuk perawatan kulit wajah kering. Tabel 4. Rumus Analisis Varian.....	54
Tabel 4 Rumus Analisis Varian	55
Tabel 5. Hasil Penelitian Kelompok Kontrol (X0) pada indikator Kelembaban Kulit	59
Tabel 6. Hasil Penelitian Kelompok Ekperimen I pada Indikaor Kelembaban Kulit Wajah.....	61
Tabel 7. Hasil Penelitian Kelompok Ekperimen II pada Indikaor Kelombaban Kulit Wajah	64
Tabel 8 . Hasil Penelitian Kelompok Kontrol (X0) pada indikator Tekstur Kulit	66
Tabel 9 . Hasil Penelitian Kelompok Eksperimen II (X2) pada indikator Tekstur Kulit	71

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas Data Penelitian.....	78
Tabel 11. Uji Homogenitas Data Penelitian.....	79
Tabel 12. Hasil Analisis Perbedaan Hasil Perlakuan dengan Uji Anova pada Indikaotr Kelembaban Kulit.....	81
Tabel 13. Hasil Analisis Uji Lanjut (Duncan) Indikator kelembaban kulit	81
Tabel 14. Hasil Analisis Perbedaan Hasil Perlakuan dengan Uji Anova pada indikator Tekstur kulit.....	82
Tabel 15. Hasil analisis uji lanjut (Duncan) indikator tekstur kulit	83

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. Tanaman Kelor.....	31
Gambar 2. Bunga Kelor	32
Gambar 3. Buah Kelor	33
Gambar 4. Daun kelor	33
Gambar 5. Alat <i>magic mirror max</i>	36
Gambar 6. Kerangka Konseptual	37
Gambar 7. Rancangan Penelitian	40
Gambar 8. Prosedur Penelitian.....	50
Gambar 9. Histogram Rata-Rata Hasil Penelitian Kelompok Kontrol (X0) Indikator Kelembaban Kulit	61
Gambar 10. Histogram Rata-Rata Hasil Penelitian Kelompok Eksperimen (X1) Indikator Kelembaban Kulit	63
Gambar 11. Histogram Rata-Rata Hasil Penelitian Kelompok Eksperimen II (X2) Indikator Kelembaban Kulit	65
Gambar 12. Histogram Rata-Rata Hasil Penelitian Kelompok Kontrol (X0) Indikator Tekstur Kulit	68
Gambar 13. Histogram Rata-Rata Hasil Penelitian Kelompok Eksperimen I (X1) Indikator Tekstur Kulit.....	70

Gambar 14. Histogram Rata-Rata Hasil Penelitian Kelompok Eksperimen II (X2) Indikator Tekstur Kulit	73
Gambar 15. Sampel 1 Kelompok Kontrol	74
Gambar 16. Sampel 2 Kelompok Kontrol	75
Gambar 17. Sampel 1 Kelompok Eksperimen 1.....	75
Gambar 18. Sampel 2 Kelompok Ekperimen 1	76
Gambar 19. Sampel 1 Kelompok Ekperimen 2	77
Gambar 20. Sampel 2 kelompok eksperimen 2	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kulit merupakan bagian lapisan terluar dari tubuh seseorang yang dapat dilihat secara langsung. Kulit sangat dibutuhkan oleh manusia untuk menjaga seluruh alat-alat tubuh bagian dalam baik itu dari pengaruh lingkungan sekitar maupun akibat cuaca dan iklim. Kulit menjadi salah satu bagian tubuh yang menjadi fokus utama ketika seseorang bertemu dengan lingkungannya terutama kulit wajah. Pada umumnya, kulit wajah dapat dibedakan menjadi lima jenis yaitu kulit wajah normal, kering, berminyak, kombinasi, dan sensitif. Salah satu tanda yang dapat dilihat untuk membedakan usia anak kecil, remaja, dan dewasa adalah dari kulit wajahnya (Rostamailis,2019).

Kulit yang bersih, cantik, cerah, mulus serta bebas dari berbagai penyakit merupakan dambaan semua orang khususnya kaum wanita. Sesuai dengan ungkapan Hayatunnufus (2009:5) menjelaskan bahwa “kulit wajah yang sehat memiliki kriteria yang elastis/lentur, lembut, warna kulit bercahaya, dan jenis kulit normal”. Kulit wajah yang sehat diklasifikasikan dengan jenis kulit wajah normal, hal ini dikarenakan secara umum kulit normal biasanya tidak memiliki kelainan atau penyakit

yang serius dan perawatannya lebih mudah dibandingkan dengan jenis kulit lainnya.

Menurut Rostamailis (2005:20) jenis kulit dapat dikelompokkan atas beberapa jenis dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- (1) Jenis kulit normal, dengan ciri-ciri tidak berminyak, bisa berubah menjadi keirng, segar, kelihatan sehat, dan kosmetika mudah menempel dikulit.
- (2) Jenis kulit berminyak memiliki ciri-ciri pori-pori yang besar, kulit terlihat mengkilat, sering ditumbuhi jerawat dan komedo.
- (3) Jenis kulit keirng dengan ciri-cirinya kulit terlihat kusam/tidak cerah, pori-pori kulit terlihat mengecil dan kosmetik agak susah menyatu dengan kulit.
- (4) Jenis kulit kombinasi dengan ciri-cirinya terlihat dua jenis kulit dibagian hidung, dagu dan dahi berminyak dan bagian lainnya kering (daerah T).

Salah satu masalah kulit yang biasanya dialami yaitu kulit wajah kering yang membuat tingkat kepercayaan diri menurun untuk tampil didepan umum dikarenakan kulit kering memberikan tampilan kulit wajah yang kusam, bersisik, menimbulkan kerutan halus serta riasan wajah tidak dengan mudah menempel pada wajah.

Kulit wajah yang kering disebabkan karena rendahnya produksi minyak pada wajah sehingga mengakibatkan wajah kering, bersisik dan rawan mengalami penuaan dini atau kerutan. Mulyawan (2013:141) menjelaskan bahwa “kulit kering adalah kulit dengan kadar air yang kurang atau rendah”, sedangkan menurut Tilaar (2012;15) “kulit kering adalah kulit yang halus, rapuh dan kering dengan kondisi dibagian pipi.

Bagian bawah kulit kurang fleksibel, pori-pori tidak terlihat dengan jelas karena kekurangan produksi minyak dari kelenjer *sebaceous*(minyak)".

Cara mengatasi permasalahan kulit wajah yang kering adalah dengan melakukan perawatan. Perawatan kulit dilakukan untuk mendapatkan kulit sehat, segar dan cantik, namun yang terpenting adalah melakukan perawatan kulit wajah harus dengan teratur, baik secara modern maupun secara tradisional. Rostamailis (2005:16) menjelaskan bahwa:

Perawatan kulit terbagi atas dua jenis yaitu : perawatan tradisional dan perawatan modern. Perawatan secara tradisional maksudnya perawatan menggunakan bahan alami yang prosesnya dilakukan secara alami dan turunturun dari nenek moyang. Sedangkan perawatan modern adalah dengan menggunakan sediaan kosmetik yang berbahan kimia yang sudah dikemas secara modern/ teknologi canggih sehingga bentuknya menarik.

Selanjutnya, Darwati (2013:31) menjelaskan bahwa ; perawatan kulit terdiri atas dua bagian yaitu : Perawatan kulit dari dalam maksudnya merawat kulit dengan mengkonsumsi bahan makanan yang menyehatkan kulit, sedangkan perawatan kulit dari luar adalah perawatan yang dilakukan secara langsung pada kulit agar terlihat cantik, cerah dan sehat.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perawatan kulit wajah terbagi dua yaitu perawatan secara tradisional dan perawatan secara modern, baik perawatan dari dalam maupun perawatan dari luar. Perawatan kulit wajah secara tradisional dapat menggunakan sediaan kosmetik berbahan alami dan dilakukan secara manual, seperti masker wajah dengan menggunakan bahan alami.

Salah satu perawatan yang bisa dilakukan adalah memakai masker wajah. Hayatunnufus (2009:100) menjelaskan bahwa masker adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari perawatan dan masker ini dipergunakan pada tingkat terakhir dalam perawatan kulit wajah. Penggunaan masker sudah dikenal sejak zaman dahulu yang berguna untuk perawatan wajah yang berguna untuk menghaluskan kulit wajah, mengencangkan otot-otot wajah, membersihkan kotoran yang menutupi pori-pori dan bersifat menyegarkan. Rostamailis(2005:152) menyatakan, masker adalah perawatan yang ditujukan untuk mengencangkan kulit serta merawat kulit dengan kandungan bahan yang terdapat dalam kosmetik, yang memiliki manfaat yaitu memberi kelembaban, merangsang sel-sel kulit, mengeluarkan kotoran dan sel-sel tanduk yang melekat dikulit, menormalkan kulit dari gangguan jerawat, bintik hitam dan mengeluarkan lemak yang berlebihan pada kulit, mengurangi keriput dan hyperpigmentasi dan melancarkan peredaran darah.

Perawatan untuk kulit kering dapat dilakukan secara berkala. Pipin (2010:16) menyatakan bahwa “penggunaan masker dapat dilakukan 2x dalam seminggu atau 1x dalam seminggu”. Sedangkan menurut Acroni (2012:116) menyatakan bahwa penggunaan masker dapat dilakukan seminggu sekali atau 2 kali seminggu.

Menurut pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi penggunaan masker dapat dilakukan sekali atau dua kali dalam seminggu.

Pada umumnya kaum wanita lebih memilih perawatan wajah menggunakan masker yang berbahan alami. Pembuatan kosmetik yang menggunakan bahan alami lebih baik dari pada bahan sintesis. Bahan sintesis bisa menimbulkan efek samping serta dapat merusak bentuk alami dari kulit (Sulastri dan Chaerunisaa,2016). Dalam penelitian ini , peneliti menggunakan masker tradisional dengan bahan alami yaitu daun kelor.

Menurut Madikizella (2022) daun kelor memiliki antioksidan yang tinggi dan dapat digunakan untuk mencegah radikal bebas. Kelor sendiri sudah dikenal sebagai *miracle tree* di dunia karena kelor memiliki banyak khasiat mulai dari batangnya, bunga, biji, buah dan daunnya. Odetta (2019) mengatakan bahwa daun kelor adalah tanaman yang apabila dikonsumsi tidak memiliki efek samping. Jadi hal ini sangat baik digunakan untuk perawatan wajah. Daun kelor sangat cocok dijadikan bahan utama dalam pembuatan masker karena kandungan vitamin yang sangat tinggi dibandingkan dengan tumbuhan lain dan tidak memberikan efek samping sehingga aman digunakan.

Daun kelor kaya akan protein, mineral, beta-karoten dan senyawa antioksidan yang dapat digunakan sebagai bahan dasar masker organik (Leone,2015;Liang, 2019). Menurut penelitian yang dilakukan oleh

Madikizella (2020) dengan judul “Kelayakan Masker Tradisional Daun Kelor untuk Perawatan Kulit Wajah Kering” menghasilkan bahwa daun kelor layak untuk dijadikan masker perawatan kulit wajah kering karena daun kelor mengandung vitamin B1 dan C yang baik untuk perawatan kulit wajah kering. Vitamin B1 yg terkandung pada masker tradisional daun kelor sebesar 7,07 mg yang memiliki fungsi sebagai antioksidan yang membantu meningkatkan sirkulasi darah. Namun, masker tradisional daun kelor ini belum digunakan ke wajah untuk perawatan kulit kering.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh dari masker daun kelor untuk perawatan kulit wajah kering yang berjudul “*Pengaruh Masker Tradisional Daun Kelor untuk Perawatan Kulit Wajah Kering*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Permasalahan kulit kering yang menyebabkan kulit menjadi kusam, bersisik, serta timbulnya garis-garis halus.
2. Penggunaan kosmetik perawatan bahan sintesis memiliki efek samping yang lebih besar dari pada kosmetik perawatan yang menggunakan bahan alami.
3. Kurang menempelnya riasan wajah pada kulit wajah kering

4. Belum ada penelitian yang menganalisa pengaruh penggunaan masker daun kelor untuk perawatan kulit wajah kering.

C. Batasan Masalah

Suatu penelitian membutuhkan masalah agar mempunyai arah yang jelas tentang penelitian yang akan dilakukan. Batasan masalah pada penelitian ini diantaranya:

1. Perawatan kulit wajah kering tanpa penggunaan masker tradisional daun kelor pada kelompok kontrol.
2. Perawatan kulit wajah kering dengan penggunaan masker daun kelor pada kelompok eksperimen perlakuan 1 kali dalam 7 hari
3. Perawatan kulit wajah kering dengan penggunaan masker daun kelor pada kelompok eksperimen perlakuan 2 kali dalam 7 hari
4. Melihat perbandingan hasil perawatan kulit wajah kering pada kelompok kontrol, penggunaan masker daun kelor dengan frekuensi 1 kali dalam 7 hari dan penggunaan masker daun kelor dengan frekuensi 2 kali dalam 7 hari.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh perawatan kulit wajah kering tanpa penggunaan masker daun kelor pada kelompok kontrol?
2. Bagaimanakah pengaruh perawatan kulit wajah kering dengan penggunaan masker daun kelor pada kelompok eksperimen dengan perlakuan 1 kali dalam 7 hari?
3. Bagaimanakah pengaruh perawatan kulit wajah kering dengan penggunaan masker daun kelor pada kelompok eksperimen perlakuan 2 kali dalam 7 hari?
4. Bagaimanakah perbandingan hasil perawatan kulit wajah kering pada kelompok kontrol, penggunaan masker daun kelor dengan frekuensi 1 kali dalam 7 hari dan penggunaan masker daun kelor dengan frekuensi 2 kali dalam 7 hari?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh perawatan kulit wajah kering tanpa penggunaan masker daun kelor pada kelompok kontrol.
2. Untuk mengetahui pengaruh perawatan kulit wajah kering dengan penggunaan masker daun kelor pada kelompok eksperimen dengan perlakuan 1 kali dalam 7 hari

3. Untuk mengetahui pengaruh perawatan kulit wajah kering dengan penggunaan masker daun kelor pada kelompok eksperimen perlakuan 2 kali dalam 7 hari.
4. Untuk mengetahui perbedaan hasil perawatan kulit wajah kering pada kelompok kontrol, penggunaan masker daun kelor dengan frekuensi 1 kali dalam 7 hari dan penggunaan masker daun kelor dengan frekuensi 2 kali dalam 7 hari.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi jurusan : sebagai bahan masukan dalam pengembangan ilmu yang berkaitan dengan masker daun kelor untuk perawatan kulit wajah kering.
2. Bagi mahasiswa: dapat memeberikan tambahan pengetahuan dibidang kecantikan
3. Bagi peneliti: sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Padang dan merupakan kesempatan untuk mencoba dan berlatih secara langsung melakukan eksperimen dalam menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan.
4. Bagi masyarakat dan responden: untuk menyelesaikan dan memahami berbagai masalah yang ada di dalam penelitian yang terdapat di dalam karya ilmiah.

5. Bagi peneliti lanjutan: sebagai bahan rujukan dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.